

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis serta pembahasan yang sudah diuraikan pada bab IV, maka bisa diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada KSP Lamtamarga tahun 2008-2017 menggambarkan bahwasanya:
  - a. Kondisi kredit macet Lamtamarga Karawang sampai tahun 2008-2017 mengalami fluktuasi namun tidak memiliki perbedaan nilai yang drastis. Kredit macet mulai mengalami perbaikan pada tahun 2010 walaupun pada tahun 2013 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni tahun 2012 kredit macet yang terbaik terjadi pada tahun 2015 yaitu dengan besaran 2,09% sementara kredit macet terburuk terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 3,81% dan rata-rata keseluruhan perkembangan kredit macet pada KSP Lamtamarga Karawang 2008-2017 yaitu sebesar 2,72% dengan demikian KSP Lamtamarga Karawang periode tahun 2008-2017 dalam kondisi sehat.
  - b. Kondisi *Loan to Deposit* pada KSP Lamtamarga Karawang periode 2008-2017 cenderung mengalami fluktuasi. *Loan to Deposit* terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 53,32% hal ini bisa dikatakan kurang baik karena menurunnya *Loan to Deposit* menunjukkan tingkat ekspansi kredit lebih kecil dari pada dana yang diterima, hal ini bisa dikatakan bahwa koperasi tidak mampu menyalurkan kredit dengan baik. Sedangkan *Loan to Deposit* tertinggi pada tahun 2011 yaitu sebesar 76,59% dan rata-rata perkembangan *Loan to Deposit* pada KSP Lamtamarga Karawang periode 2008-2017 yaitu sebesar 67,98% dengan demikian KSP Lamtamarga Karawang periode 2008-2017 dan kondisi sehat.
  - c. Kondisi perkembangan profitabilitas *Return On Asset* (ROA) terbaik terjadi pada tahun 2009 yakni dengan besaran 6,56% dengan artian bahwasanya setiap Rp 1 penggunaan aktiva akan menghasilkan keuntungan 0,0656. Sedangkan *Return On*

*Equity* terbaik terjadi pada tahun 2012 yakni dengan besar 38,63%. *Retun On Asset* (ROA) terendah terjadi pada tahun 2012 yakni dengan besaran 4,29% dengan artian bahwasanya setiap Rp 1 penggunaan aktivas akan menghasilkan keuntungan sebesar 0,429 sedangkan *Retun On Equity* terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar 19,99%. Rata-rata perkembangan *Retun On Asset* (ROA) pada KSP Lamtamarga Karawang periode 2008-2017 yaitu sebesar 5,233% dan rata-rata perkembangan *Retun On Equity* (ROE) pada KSP Lamtamarga Karawang periode 2008-2017 yaitu sebesar 28,24%.

1. Berdasarkan hasil pengujian kredit macet terhadap profitabilitas Koperasi Lamtamarga Karawang bahwa :

Hasil pengujian pengaruh kredit macet ROA Koperasi Lamtamarga Karawang didapat nilai t-hitung dengan besar -1,902 sementara t-tabel yang besarnya 1,895 (t-tabel < t-hitung ) serta mempunyai angka signifikan dengan besar  $0,005 < 0,05$  hal ini memperlihatkan bahwasanya terdapatnya pengaruh yang signifikan variable (independen) kredit macet atas variable (dependen) profitabilitas ROA KSP Lamtamarga Karawang. Sedangkan pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas ROE KSP Lamtamarga Karawang koperasi diperoleh nilai t-hitung dengan besaran 0,893 juga mempunyai angka signifikan dengan besaran  $0,402 > 0,05$  hal ini memperlihatkan bahwasanya tidak adanya pengaruh yang signifikan variable (independen) kredit macet terhadap variable (dependen) profitabilitas ROE KSP Lamtamarga Karawang.

2. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas Koperasi Lamtamarga Karawang bahwasanya :

Hasil pengujian pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas ROA Koperasi Lamtamarga Karawang diperoleh nilai t-hitung dengan besaran 2,938 juga mempunyai angka signifikan yang besarnya  $0,011 < 0,05$  hal ini memperlihatkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan variabel (independen) penyaluran kredit atas variabel (dependen) profitabilitas ROA KSP Lamtamarga Karawang. Sedangkan pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas ROE Koperasi Lamtamarga Karawang Koperasi didapat nilai t-hitung dengan besaran 0,631 serta

mempunyai angka signifikan dengan besaran  $0,548 > 0,05$  hal ini memperlihatkan bahwasanya tidak adanya pengaruh yang signifikansi variabel (independen) penyaluran kredit atas variabel (dependen) profitabilitas ROE KSP Lamtamarga Karawang.

3. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh kredit macet dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas Koperasi Lamtamarga Karawang bahwa :
  - a. Berlandaskan hasil uji F, nilai F-hitung  $18,048 > F\text{-tabel } 4,74$  yang kemudian didukung dengan hasil nilai probabilitas signifikan  $0,002 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan ( $H_0$  ditolak), sedangkan nilai F-tabel yang tingkat signifikannya 5% ialah 4,74. Dari perhitungan tersebut memperlihatkan bahwasanya terdapat pengaruh secara simultan ataupun secara bersama-sama antara kredit macet dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas ROA KSP Lamtamarga Karawang.
  - b. Berlandaskan hasil uji F pada tabel bisa nilai F-hitung  $0,494 < F\text{-tabel } 4,74$  yang didukung dengan hasil nilai probabilitas signifikansi  $0,630 > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan ( $H_a$  diterima), sedangkan nilai F-tabel dengan tingkat signifikan 5% ialah 4,74. Dari perhitungan tersebut memperlihatkan bahwasanya tidak adanya pengaruh secara simultan ataupun secara bersama-sama antara kredit macet dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas ROE KSP Lamtamarga Karawang.
4. Hasil uji dominan dengan menggunakan profitabilitas ROA diketahui bahwasanya variabel kredit macet ( $X_1$ ) yang mempunyai *Standardized Coefficients Beta* tertinggi yakni dengan besaran 0,626 sehingga variabel penyaluran kredit ( $X_2$ ) mempengaruhi dengan dominan terhadap profitabilitas ROA Koperasi ( $Y$ ) daripada variabel kredit macet ( $X_1$ ). Sedangkan hasil uji dominan dengan menggunakan profitabilitas ROE diketahui bahwasanya variabel penyaluran kredit ( $X_2$ ) yang mempunyai *Standardized Coefficients Beta* tertinggi yakni dengan besar 0,330 sehingga variabel penyaluran kredit ( $X_2$ ) mempengaruhi dengan dominan terhadap profitabilitas ROE Koperasi ( $Y$ ) daripada variabel kredit macet ( $X_1$ ).

## 5.2 Saran

Berlandaskan kesimpulan yang sudah diuraikan, maka saran yang penulis berikan adalah seperti berikut :

- a. Meningkatkan kebijakan-kebijakan kredit yang sudah dibuat sehingga tingkat kredit macet bisa dijaga dengan baik sesuai dengan ketentuan kriteria penilaian kredit macet  $< 5\%$  sehingga penyaluran kredit bisa disalurkan kepada masyarakat dengan mudah dan besar, sehingga meningkatkan pendapatan koperasi
- b. Koperasi Simpan Pinjam Lamtamarga Karawang perlu lebih meningkatkan analisa dalam pemberian kredit dengan memperkuat prinsip lima C, memperkuat kebijakan-kebijakan dalam pemberian kredit serta memperketat pengawasan baik bagi karyawan koperasi maupun anggota sehingga tingkat kredit macet semakin berkurang dan resiko kredit dapat diantisipasi.
- c. Penurunan terhadap tingkat profitabilitas, kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba hendaknya mendapat perhatian serius. Hal ini dapat ditingkatkan melalui analisis terhadap berbagai kondisi yang terjadi dan kebijakan yang tepat terkait dalam kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba.
- d. Koperasi Simpan Pinjam Lamtamarga Karawang diharapkan dapat terus meningkatkan kepada para anggota dengan cara menyediakan fasilitas kredit yang menarik, seperti jumlah kredit dan jangka waktu yang beragam serta bunga kredit yang menarik untuk meningkatkan Loan to Deposit dengan meningkatnya pemberian kredit dapat meningkatkan pendapatan bersih yang diperoleh koperasi namun tetap menerapkan prinsip yang diperoleh koperasi namun tetap menerapkan prinsip analisa pemberian kredit guna untuk meminimalisir resiko terjadinya kredit macet.
- e. Bagi peneliti kedepannya diharapkan bisa meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini supaya mendapat hasil yang lebih variatif dan sebaiknya memasukkan atau menggunakan keseluruhan rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset*, *Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, Laba Per Lembar Saham (*Earning Per share*) agar penelitian selanjutnya lebih sempurna.



